

# Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pada Siswa Kelas IV Di SDN 4 Grajagan Banyuwangi

Dewi Fajar Ramadani<sup>1</sup>, Suhartiningsih<sup>2</sup>, Dyah Ayu Puspitaningrum<sup>3</sup>, Hari Satrijono<sup>4</sup>, Fajar Surya Hutama<sup>5</sup>

[dewifajar238@gmail.com](mailto:dewifajar238@gmail.com)<sup>1</sup>, [suhartiningsih.fkip.unej@gmail.com](mailto:suhartiningsih.fkip.unej@gmail.com)<sup>2</sup>, [dyahayu.fkip@unej.ac.id](mailto:dyahayu.fkip@unej.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Jember

**Abstract:** This study generally aims to determine the effect of the use of teaching materials based on local wisdom on Indonesian learning outcomes in fourth grade students at SDN 4 Grajaga. The type of research used is experimental research with a pattern of Non-Equivalent Control Group Design. Subjects in the study were students of class IVA and IVB SDN 4 Grajagan totaling 20 students. Determination of experimental class and control class by performing homogeneity test. Data collection techniques used are observation, interviews, tests and documentation. Data analysis was done by normality Test, t-test and relative effectiveness test. Based on the results of the t-test calculation, the results show that  $t_{count} \geq t_{table}$  with  $df$  20 is  $4,102 \geq 2,086$  at a significance level of 5%. So it can be concluded that there is a significant effect of the use of teaching materials based on local wisdom on Indonesian learning outcomes in fourth grade students of SDN 4 Grajagan.

**Keywords:** teaching materials based on local wisdom

## Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pada Siswa Kelas IV Di SDN 4 Grajagan Banyuwangi

Dewi Fajar Ramadani<sup>1</sup>, Suhartiningsih<sup>2</sup>, Dyah Ayu Puspitaningrum<sup>3</sup>, Hari Satrijono<sup>4</sup>, Fajar Surya Hutama<sup>5</sup>

[dewifajar238@gmail.com](mailto:dewifajar238@gmail.com)<sup>1</sup>, [suhartiningsih.fkip.unej@gmail.com](mailto:suhartiningsih.fkip.unej@gmail.com)<sup>2</sup>, [dyahayu.fkip@unej.ac.id](mailto:dyahayu.fkip@unej.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Jember

### Abstrak

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SDN 4 Grajaga. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan pola *Non-Equivalent Control Group Design*. Subyek dalam penelitian adalah peserta didik kelas IVA dan IVB SDN 4 Grajagan yang berjumlah 20 siswa. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melakukan uji homogenitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji-t dan uji keefektifan relatif. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan  $df$  20 yaitu  $4,102 \geq 2,086$  pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 4 Grajagan.

**Kata Kunci:** Bahan ajar berbasis kearifan lokal

### PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan ialah suatu usaha yang direncanakan untuk menggapai proses pembelajaran secara aktif mengembangkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki siswa, memiliki kekuatan spiritual religius, akhlak baik, emosional, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan bagi orang banyak, rakyat dan juga negara. Dapat disimpulkan bahwa target pendidikan ialah menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Penjelasan tadi dapat diartikan pendidikan merupakan suatu proses dalam membina yang disusun untuk menghasilkan kegiatan pendidikan supaya siswa secara aktif dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan miliknya.

Meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar yang baik peranan sangat penting dimiliki oleh pendidik ialah sebagai fasilitator dan motivator untuk siswa. Kegiatan proses pembelajaran hendak bermakna bila siswa mendapatkan perihai baru yang belum mereka temui lebih dahulu, pengalaman langsung, pengetahuan yang dipelajarinya ditemui sendiri dari kehidupan tiap hari, sehingga bisa menghubungkan konsep yang lain yang sudah dimengerti oleh siswa tersebut dengan memakai bahan ajar. Pamungkas( dalam Prastow, 2011) mengemukakan bawasannya bahan ajar ialah seluruh bahan( baik itu bacaan, data, maupun perlengkapan)

yang disusun secara sistematis, yang kesimpulannya jadi bahan yang utuh dari kompetensi yang hendak dipahami oleh siswa serta hendak digunakan dalam melakukan aktivitas belajar mengajar dengan tujuan buat perencanaan dan penelaahan implementasi dalam pendidikan. Pemaparan di atas, bisa disimpulkan kalau bahan ajar ialah seluruh wujud bahan( cetak maupun non cetak) yang sudah digunakan oleh seseorang pendidik baik itu guru dalam aktivitas proses pendidikan supaya data yang sudah di informasikan bisa dipahami dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara guru kelas di SDN 4 Grajagan kelas IV pada tanggal 15 Desember 2021 ditemukan adanya masalah, bahwa pembelajaran pada tema 1 indahny kebersamaan sub tema 2 lebih cenderung memakai bahan ajar buku LKS (Lembar Kerja Siswa), paket siswa dan buku guru saja, sehingga siswa kurang semangat mengikuti pembelajaran karena bahan ajar yang digunakan oleh guru masih berbasis cetakan dan hanya berpacu pada buku yang dipinjamkan oleh sekolah, didalam kegiatan proses pembelajaran di kelas guru juga tidak menerapkan metode pembelajaran lain. Hal ini sangat berpengaruh dalam perolehan nilai, perolehan nilai siswa masih di bawah standar ketuntasan minimal kriteria ketuntasan minimal (KKM), dimana standar yang digunakan adalah 75 tapi masih banyak siswa dalam pembelajaran tema 1 indahny kebersamaan sub tema 2 mendapatkan nilai di bawah standar.

Demikian yang dapat dilakukan disalah satu kegiatan yaitu dengan cara mengkombinasi atau penggabungan kearifan lokal kedalam proses kegiatan pembelajaran. Kombinasi kearifan lokal di kegiatan pembelajaran guna untuk menambah rasa kearifan lokal di lingkungan peserta didik dan sebagai usaha melindungi keberadaan kearifan lokal di antara kecanggihnya arus globalisasi, lebih menarik bagi peserta didik, serta memperkenalkan keunggulan dan kemampuan kekayaan daerah di Indonesia yang bermacam-macam. Menurut Nadlir (2014:324), keuntungan pembelajaran kearifan lokal, adalah: (1) menciptakan generasi yang ahli dan terhormat, (2) mempertimbangkan nilai adat, (3) ikut dipembentukan karakter bangsa, (4) berperan dalam karya bangsa, (5) menjaga adat bangsa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, adakah pengaruh antara penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal dengan yang tidak menggunakan bahan ajar kearifan lokal pada kelas IV tema 1 indahny kebersamaan sub tema 2 di SDN 4 Grajagan Banyuwangi?. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada kelas IV tema 1 indahny kebersamaan sub tema 2 di SDN 4 Grajagan Banyuwangi.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Experiment* dengan pola *Non-Equivalent Control Group*. Berikut adalah pelaksanaan pola eksperimen jika digambarkan dalam diagram sebagai berikut.

Pola <i>Non-Equivalent Control Group</i>			
E :	O1	X	O2
C :	O1		O2

(Masyhud, 2021:167)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Grajagan yang beralamatkan di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Waktu penelitian dilaksanakan yaitu pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 4 Grajagan yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA dan IVB. Sampel pada penelitian ini adalah kelas IVA berjumlah 10 peserta didik dan kelas IVB berjumlah 12 peserta didik. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas menggunakan berbantuan SPSS versi 22 dengan kriteria jika nilai Statistic > 0,05 maka variansi data dapat dikatakan homogen.

#### Hasil Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Bahasa Indonesia			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,002	1	20	,968

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas terlihat bahwa kedua kelas memiliki nilai signifikansi 0,968 yaitu lebih besar dari pada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yang dijadikan subjek penelitian adalah homogen. Selanjutnya, pemilihan kelas baik itu eskperimen dan kelas kontrol menggunakan desain *Non-equivalen control group design* yang di dalam pemilihannya tidak dipilih secara random dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB dijadikan sebagai kelas eksperimen.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana aktivitas proses pembelajaran terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Wawancara digunakan untuk dapat memperoleh secara langsung informasi tentang kesulitan dan masalah siswa dalam belajar mengenai materi pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest dan posttest* dalam bentuk tes tulis objektif. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa data nilai hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas serta daftar nama peserta didik kelas IV guna untuk mengetahui jumlah peserta didik kelas IV SDN 4 Grajagan. Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan guna memastikan instrumen tes layak untuk diuji cobakan. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut (Masyhud, 2021:317).

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

*Valpro* : Validitas Instrumen

*Srt* : Skor riil tercapai

*Smt* : Skor maksimal yang dapat dicapai

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai kelayakan instrumen yaitu 92,4 dan termasuk dalam kategori “Sangat Layak” karena berada pada rentang  $81,00 < Valpro \leq 100$ , sehingga instrumen tes tersebut sangat layak untuk diuji cobakan.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen secara keseluruhan (Masyhud, 2021:327). Instrumen yang reliabel artinya apabila instrumen tersebut digunakan secara berkali-kali maka akan tetap memberikan hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik belah dua atau *Split-Half* dengan bantuan SPSS versi 22. Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas menggunakan *Gutman Split-Half* memperoleh hasil 0,890 dan termasuk dalam kategori “Reliabel Tinggi”. Kesimpulan yang didapat adalah instrumen yang digunakan reliable.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan berbantuan SPSS versi 22. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus uji-t untuk sampel terpisah dengan rumus sebagai berikut (Masyhud, 2021:408).

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

$M_1$  : Nilai rata-rata kelompok eksperimen ( $X_1$ )

$M_2$  : Nilai rata-rata kelompok kontrol ( $X_2$ )

$X_1$  : Deviasi setiap nilai  $X_1$  dari rata-rata  $X_1$

$X_2$  : Deviasi setiap nilai  $X_2$  dari rata-rata  $X_2$

$N$  : Banyaknya subyek atau sampel penelitian

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil uji-t dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Setelah memperoleh uji-t dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif untuk mengetahui seberapa besar keefektifan yang dicapai suatu kelompok dengan kelompok lainnya. Dengan demikian, untuk mengetahui keefektifan relatif yang diperoleh maka diperlukan perhitungan dengan rumus uji keefektifan relatif sebagai berikut (Masyhud, 2021:385).

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER : Tingkat keefektifan relatif kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol.

$MX_1$  : Mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

$MX_2$  : Mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimen

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat diketahui dengan cara menganalisis data menggunakan analisis statistik uji-t untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Uji-t dilakukan dengan kriteria jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Perhitungan uji-t dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22.

Langkah awal untuk analisis data penelitian yaitu peneliti melakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan SPSS versi 22 dengan kriteria apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	.126	10	.200*	.934	10	.484
	PostTest Eksperimen	.128	10	.200*	.961	10	.802
	PreTest Kontrol	.093	12	.200*	.994	12	1.000
	PostTest Kontrol	.153	12	.200*	.971	12	.918

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi dari *pretest* kelas eksperimen yang diperoleh yaitu  $0,200 > 0,05$  dan pada kelas kontrol yaitu  $0,200 > 0,05$ . Nilai signifikansi dari *posttest* kelas eksperimen yaitu  $0,200 > 0,05$  dan kelas kontrol yaitu  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya yaitu analisis data statistik uji-t untuk sampel terpisah. Data yang digunakan untuk analisis uji-t yaitu menggunakan nilai selisih atau beda dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen (IVA) dan kelas kontrol (IVB). Perhitungan uji-t dengan program SPSS versi 22.

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Selisih PreTest - PostTest	Equal variances assumed	1.025	.323	4.102	20	.001	7.600	1.853	3.736	11.464
	Equal variances not assumed			3.978	15.937	.001	7.600	1.911	3.548	11.652

Diperoleh hasil rata-rata selisih atau beda sebelum dan setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 17,6 dan 10. Uji hipotesis dilakukan menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil uji-t menggunakan SPSS versi 22 diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu 4,102. Kemudian hasil tersebut ditafsirkan pada nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Diketahui nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,086. Hasil perhitungan uji-t membuktikan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,102 \geq 2,086$ . Berdasarkan data tersebut maka diperoleh hasil bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 4 Grajagan.

Langkah selanjutnya yaitu perhitungan uji keefektifan relatif untuk mengetahui seberapa besar keefektifan yang dicapai suatu kelompok dengan kelompok lainnya. Hasil perhitungan diperoleh nilai ER sebesar 55,07% dan termasuk kedalam kategori keefektifan sedang pada tabel kriteria penafsiran uji keefektifan relatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa capaian hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal lebih efektif dibandingkan dengan capaian hasil belajar peserta didik kelas kontrol tanpa menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal itu terjadi karena perbedaan perlakuan yang diberikan kepada kedua kelas. Pada kelas eksperimen, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal.

Menurut Puspita dan Purwo (2019:2), bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara terstruktur, yang digunakan guru yang didalamnya siswa melakukan proses kegiatan proses pembelajaran. Berdasarkan dari penjelasan-penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bawasannya bahan ajar merupakan komponen yang sangat diperlukan dan sangat penting dalam kegiatan proses pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai bahan penunjang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.

Menurut Puspita (2017), bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal sangat cocok jika digunakan dalam pembelajaran, karena bahan ajar ini mengaitkan materi yang disampaikan oleh guru dan dipelajari oleh peserta didik berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka. Berdasarkan hal tersebut peserta didik dapat belajar dari lingkup terdekat kemudian menuju ke lingkup yang jauh dan global. Pendekatan berbasis kearifan lokal ini diharapkan dapat meningkatkan belajar peserta didik dalam belajar penuh makna.

Kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol, yaitu pembelajaran seperti biasanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan penugasan lainnya dengan menggunakan buku LKS dan buku paket dari sekolah.

Berdasarkan keseluruhan analisis tersebut serta penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa terhadap ranah kognitif dengan menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal Banyuwangi dibandingkan tanpa menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal Banyuwangi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari bahan ajar berbasis kearifan lokal Banyuwangi terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 4 Grajagan. Perhitungan data pada hasil uji-t (*T-test*), perhitungan uji-t menggunakan bantuan SPSS versi 22. Hasil perhitungan pada uji-t (*Independent sampel T-test*) diperoleh hasil pada nilai *t*hitung sebesar 4,102 sedangkan perolehan nilai *t*tabel sebesar 2,086 menunjukkan bahwa nilai *t*hitung > *t*tabel (4,102 > 2,086). Perolehan hasil tersebut artinya hipotesis alternatif (*H<sub>a</sub>*) menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal Banyuwangi dalam pembelajaran tema 1 Indahnya kebersamaan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 4 Grajagan diterima, kemudian diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa terhadap ranah kognitif dengan menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal Banyuwangi dibandingkan tanpa menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal Banyuwangi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran dalam penelitian ini, bagi peserta didik diharapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal Banyuwangi dapat membuat siswa tertarik belajar, tidak bosan dalam proses kegiatan pembelajaran. Bagi guru, Bahan ajar berbasis kearifan lokal diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman alternatif guru untuk pembelajaran secara kreatif, inovatif serta dapat membuat siswa lebih ikut berpartisipasi aktif, lebih bersemangat dalam pembelajaran. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian yang selanjutnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II atas saran, waktu, dan perhatiannya dengan penuh kesabaran selama bimbingan. Terimakasih kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SDN 4 Grajagan yang telah memberikan izin dan membantu proses penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1 Maret 2017), 53-64.
- Brata Bagus Ida. (2016). Kearifan Budaya Lokal Perikat Identitas Bangsa. *Bakti Saraswati*, 05. Dipetik Juli Rabu, 2022
- Mansyur, U. (2016). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Proses. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(2), 158-163. <https://doi.org/10.26858/retorika.v9i2.3806>
- Puspita, A. M. I. (2017). pengaruh penggunaan bahan ajar tematik berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN III Tanggung. *STKIP PGRI Trenggalek*, 3(1), 39-48.
- Puspita, A. M. I., & Purwo, S. (2019). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Literasi Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i1.4426>.
- Shufa, F., Khusna, N., & Artikel, S. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar : Sebuah Kerangka Konseptual. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 48-53.
- Soi, Y., & Aiman, U. (2020). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional ...*, September, 24-30.